

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, SISTEM
PELAPORAN DAN PENGENDALIAN AKUNTANSI
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA (Studi Kasus di Kecamatan
Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur
Batu, Kabupaten Deli Serdang)”.**

SKRIPSI

OLEH :

DELAROSA RITONGA

188330073



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/6/23

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, SISTEM
PELAPORAN DAN PENGENDALIAN AKUNTANSI
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA (Studi Kasus di Kecamatan
Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur
Batu, Kabupaten Deli Serdang)”.**

SKRIPSI

**OLEH :
DELAROSA RITONGA
188330073**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/6/23

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, SISTEM
PELAPORAN DAN PENGENDALIAN AKUNTANSI
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA (Studi Kasus di Kecamatan
Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur
Batu, Kabupaten Deli Serdang)”.**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

DELAROSA RITONGA

NPM : 188330073

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)15/6/23

LEMBAR PENGESAHAN

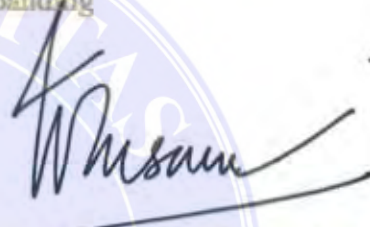
Judul Skripsi : Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kutalimbaru Dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Nama : Delarosa Ritonga
NPM : 188330073
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pembimbing



Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si
Pembimbing

Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM
Pembimbing

Mengetahui :



Ahmad Rafiqi, SBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan

Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak
Ketua Program Studi

Tanggal/bulan/tahun lulus : 13 April 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kutalimbaru Dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang” yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Delarosa Ritonga
188330073

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Delarosa Ritonga
NPM : 188330073
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kutalimbaru Dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : Mei 2023
Yang menyatakan

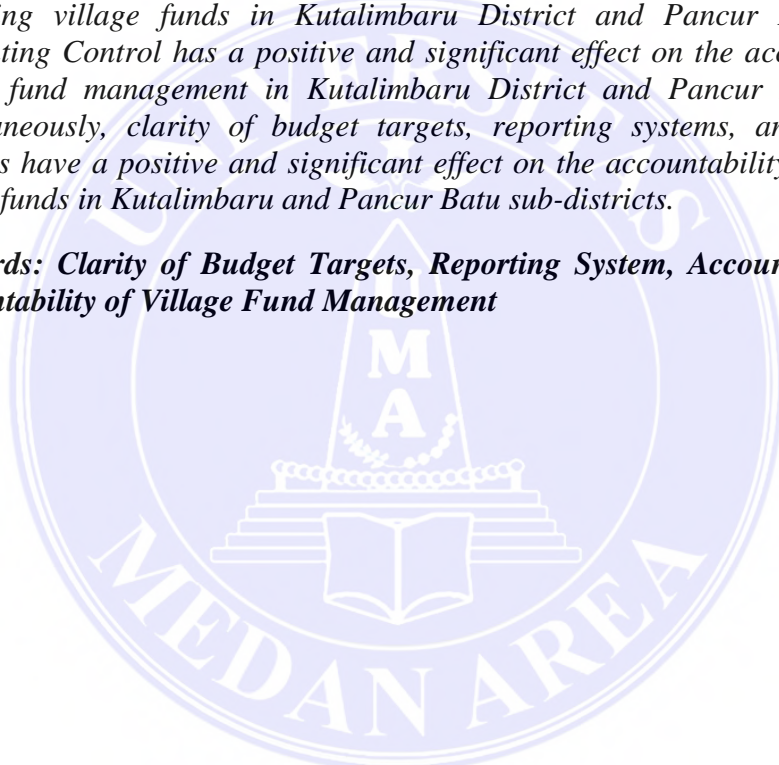


Delarosa Ritonga
188330073

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of budget target clarity, accounting reporting and control systems on village fund management accountability in Kutalimbaru and Pancur Batu districts, Deli Serdang district. This type of research is a type of associative research. The population in this study were village officials in Kutalimbaru District and Pancur Batu District. The sample in this study were 100 village officials in Kutalimbaru District and Pancur Batu District. The analysis technique used was panel data regression analysis which was tested using eviews 9 software. The results of this study indicate that the clarity of budget targets has a positive and significant effect on the accountability of village fund management in Kutalimbaru District and Pancur Batu District. The Reporting System has a positive and significant effect on the accountability of managing village funds in Kutalimbaru District and Pancur Batu District. Accounting Control has a positive and significant effect on the accountability of village fund management in Kutalimbaru District and Pancur Batu District. Simultaneously, clarity of budget targets, reporting systems, and accounting controls have a positive and significant effect on the accountability of managing village funds in Kutalimbaru and Pancur Batu sub-districts.

Keywords: *Clarity of Budget Targets, Reporting System, Accounting Control, Accountability of Village Fund Management*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kutalimbaru Dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peangkat desa yang ada di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang perangkat desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang diuji dengan menggunakan software eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu. Sistem Pelaporan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu. Pengendalian Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu. Secara simultan Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Pengendalian Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu.

Kata Kunci : Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Pengendalian Akuntansi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sipirok pada tanggal 07 April 2000 dari ayah Todung Ritonga dan Ibu Anna Eleventina Gultom. Penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara. Tahun 2018 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sipirok dan pada Tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama mengikuti perkuliahan, penulis lolos menjadi Mahasiswa Kampus Mengajar pada program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) yang diadakan oleh Kemdikbud pada tahun 2021.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang)”**. Penelitian ini dilakukan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Univesitas Medan Area
4. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan skripsi ini.

5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kritikan dan saran kepada penulis untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan pengarahan kepada penulis.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Bapak (Todung Ritonga) dan Mama (Anna Eleventina Gultom). Terima kasih untuk doa dan dukungan serta kasih sayangnya. Semoga Bapak dan Mama selalu dalam lindungan Tuhan Yesus Kristus, Amin.
8. Teristimewa saudara penulis Yuston Efendi Ritonga, Yansen Roberto Ritonga, Deli Anggina Ritonga, Hesti Diani Ritonga, dan Tasya Ritonga, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman penulis yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini Pebrina Ayu Sinulingga, Dominick My Angel Pakpahan, Putri Ayu Siahaan, yang telah menjadi tempat pengaduan suka dan duka yang selalu memotivasi penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Medan, 16 Januari 2023

Peneliti,

Delarosa Ritonga

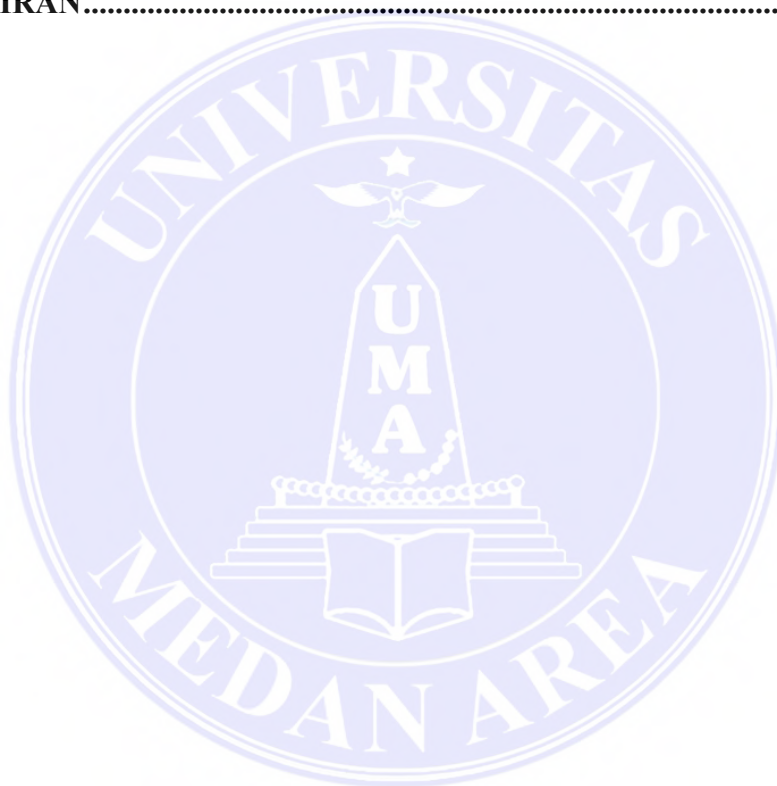
NPM. 18.8330.073

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.2 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	14
2.2.1 Defenisi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	14
2.2.2 Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	18
2.3 Kejelasan Sasaran Anggaran.....	19
2.3.1 Pengertian Kejelasan Sasaran Anggaran.....	19
2.3.2 Keuntungan Kejelasan Sasaran Anggaran	21
2.3.3 Indikator Kejelasan Sasaran Anggaran	22
2.4 Sistem Pelaporan.....	23
2.4.1 Pengertian Sistem Pelaporan	23
2.4.2 Indikator Sistem Pelaporan	24
2.5 Pengendalian Akuntansi.....	24
2.5.1 Pengertian Pengendalian Akuntansi.....	24
2.5.2 Tujuan Pengendalian Akuntansi.....	25
2.5.3 Indikator Pengendalian Akuntansi	26
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Kerangka Konseptual	30
2.8 Hipotesis Penelitian.....	30
2.8.1 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	31
2.8.2 Pengaruh Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	32
2.8.3 Pengaruh Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	32
2.8.4 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	33

BAB III	METODE PENELITIAN.....	34
3.1	Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.1.1	Jenis Penelitian	34
3.1.2	Lokasi Penelitian	34
3.1.3	Waktu Penelitian	35
3.2	Populasi dan Sampel	36
3.2.1	Populasi	36
3.2.2	Sampel.....	36
3.3	Defenisi Operasional Variabel	37
3.4	Jenis dan Sumber Data	39
3.4.1	Jenis Data	39
3.4.2	Sumber Data	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data	40
3.6	Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1	Uji Kualitas Data	41
3.6.2	Analisis Regresi Data Panel	42
3.6.3	Metode Pemilihan Model	44
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda	46
3.6.5	Uji Hipotesis.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1	Gambaran umum lokasi Penelitian	49
4.1.1	Profil Kecamatan Pancur Batu	49
4.1.2	Visi dan Misi Kecamatan Pancur Batu	51
4.1.3	Profil Kecamatan Kutalimbaru.....	51
4.1.4	Visi dan Misi Kecamatan Kutalimbaru	53
4.2	Karakteristik Responden	53
4.2.1	Jenis Kelamin Responden	53
4.2.2	Usia Responden.....	54
4.2.3	Pendidikan Terakhir Responden	55
4.2.4	Jenis Jabatan Responden	55
4.3	Deskripsi Data Penelitian	56
4.3.1	Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	56
4.3.2	Sistem Pelaporan (X2)	58
4.3.3	Pengendalian Akuntansi (X3)	59
4.3.4	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	60
4.4	Uji Instrumen Penelitian	61
4.4.1	Uji Validitas	61
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	65
4.5	Pemilihan Model regresi Data Panel.....	65
4.5.1	Common Effect Model.....	65
4.5.2	Fixed Common Effect	66
4.5.3	Random Effect Model	67
4.6	Pengujian Model	68
4.6.1	Uji Chow	68
4.6.2	Uji Hausman.....	68
4.6.3	Uji Lagrange Multiplier	69

4.7	Uji Regresi Linear Berganda.....	70
4.8	Uji Hipotesis.....	71
4.8.1	Uji Parsial (uji t).....	71
4.8.2	Uji F (Simultan)	73
4.8.3	Koefisien Determinasi (R2)	74
4.9	Pembahasan.....	75
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	79
5.1	Simpulan	79
5.2	Saran.....	80
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rincian Anggaran Dan Realisasi Dana Desa Tahun 2015-2021	2
Tabel 1.2	Desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2	Defenisi Operasional	38
Tabel 4.1	Daftar Desa di Kecamatan Pancur Batu	50
Tabel 4.2	Daftar Desa di Kecamatan Kutalimbaru.....	52
Tabel 4.3	Jenis Kelamin	54
Tabel 4.4	Usia.....	54
Tabel 4.5	Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4.6	Jenis Jabatan	55
Tabel 4.7	Hasil Kuisisioner Regresi.....	56
Tabel 4.8	Hasil Kuisisioner Regresi.....	58
Tabel 4.9	Hasil Kuisisioner Regresi.....	59
Tabel 4.10	Hasil Kuisisioner Regresi.....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Instrumen	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	65
Tabel 4.13	Common Effect Model	66
Tabel 4.14	Fixed Effect Model.....	66
Tabel 4.15	Random Effect Model	67
Tabel 4.16	Hasil Uji Chow	68
Tabel 4.17	Hasil Uji Hausman	69
Tabel 4.18	Uji Lagrange Multiplier.....	69
Tabel 4.22	Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.23	Hasil Uji Parsial (t).....	71
Tabel 4.24	Uji F.....	73
Tabel 4.25	Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

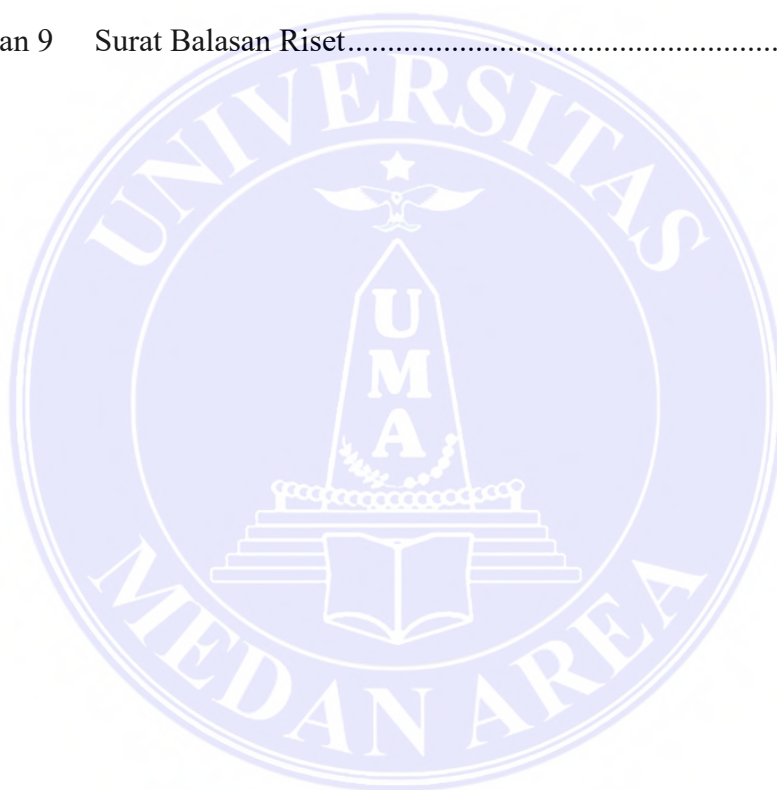
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	30
Gambar 3.1	QR Kode Lokasi Kantor Kecamatan Kutalimbaru.....	34
Gambar 3.2	QR Kode Lokasi Kantor Kecamatan Pancur Batu	35
Gambar 4.1	Peta Kecamatan Pancur Batu.....	50
Gambar 4.2	Peta Wilayah Kecamatan Kutalimbaru	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	86
Lampiran 2	Hasil Jawaban Kuisisioner	91
Lampiran 3	Uji Validitas	104
Lampiran 4	Uji Realibilitas	108
Lampiran 5	Pengujian Model.....	110
Lampiran 6	Uji Regresi Linear Berganda	111
Lampiran 7	Uji Hipotesis	111
Lampiran 8	Surat Izin Riset	112
Lampiran 9	Surat Balasan Riset.....	114



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 23 Tahun 2014, otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan republik Indonesia. Kebijakan pemerintah menekankan otonomi berada pada tingkat Kabupaten Kota, namun sebenarnya otonomi daerah dimulai dari pemerintahan tingkat bawah yaitu desa (UU No. 6 Tahun 2004).

Desa adalah sebuah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal-usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 6 Tahun 2004).

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020, menyatakan bahwa dana desa adalah dana yang berasal dari dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia, setiap tahun Pemerintah Pusat sudah menganggarkan dana yang sangat besar, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Rincian Anggaran Dan Realisasi Dana Desa Tahun 2015-2021

Tahun	Anggaran	Rata-Rata Perdesa
2015	20,76 Triliun	280 Juta
2016	46,98 Triliun	628 Juta
2017	60,00 Triliun	800 Juta
2018	60,00 Triliun	800,4 Juta
2019	70,00 Triliun	933,92 Juta
2020	71,19 Triliun	860,59 Juta
2021	72,00 Triliun	961 Juta

Sumber : djpk.kemenkeu.go.id (2021)

Dana desa yang besar ini, membuat kekhawatiran kesiapan pemerintah desa dalam mengelola dana desa yang sudah dialokasikan (Anggreini dkk, 2021). Pengelolaan dana desa yang besar menimbulkan efek negatif yang akan terjadi, seperti banyaknya penyelewengan dana desa dan korupsi yang merugikan Negara (DwiPAYANI dan HutnALEOTINA, 2022). Peneliti *Indonesia Corruption Watch* (ICW), menyampaikan bahwa kasus tindak pidana korupsi yang paling banyak terjadi di sektor anggaran dana desa, yaitu sebanyak 154 kasus (antaranews.com,2021).

Pada September 2021 dua orang mantan kepala desa di Musi Banyuasin (Muba), Sumatera Selatan diketahui melakukan tindak pidana korupsi dari Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp 487 juta. Mereka adalah HR, mantan Kades Madya Mulya, Kecamatan Lalan, Musi Banyuasin, dan BY, mantan Kades

Tanjung Keputran, Kecamatan Plakat Tinggi, Musi Banyuasin, periode 2010-2016. HR melakukan tindak korupsi saat masa jabatannya di 2006-2012. Ia ketahuan mencairkan dana belanja desa sebesar Rp 200 juta. Penyelidikan yang dilakukan membuktikan bahwa kegiatan tidak terealisasikan dan dokumen yang ada dipalsukan oleh tersangka. Kerugian yang dialami negara karena perbuatan ini sebesar Rp 74 juta. Sementara itu, BY diduga melakukan tindak pidana korupsi ADD dari APBD Musi Banyuasin tahun 2014 sebesar Rp 854 juta yang terbagi menjadi dua tahap. Dana tersebut sejatinya digunakan untuk biaya operasional desa. Setelah dilakukan penyelidikan, terbukti bahwa bukti-bukti penggunaan dana tersebut adalah fiktif. Diperkirakan total kerugian yang dialami negara adalah sebesar Rp 413 juta (nasional.okezone.com,2021).

Pada April 2021 Kepala Desa Bayongbong, Kabupaten Garut divonis bersalah atas korupsi dana desa sebesar Rp 400 juta dari Rp 1 miliar yang diberikan pemerintah untuk membangun desa. Laki-laki berinisial ES ini mengatakan bahwa uang tersebut digunakan untuk menghidupi dua orang istrinya yang masing-masing berada di Garut dan Indramayu. Kepala Desa tersebut diketahui memalsukan laporan pertanggungjawaban pada 2017 lalu sebagai modus melakukan tindak korupsi (nasional.okezone.com,2021).

Kasus penyelewengan pada penggunaan dana desa cukup banyak, hal ini menimbulkan keraguan kemampuan pemerintah desa dalam menjalankan kewajibannya tanpa melakukan tindak korupsi, sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa sangat diperlukan agar masyarakat yakin tidak akan terjadi tindak korupsi (Yulastuti dan Riharjo, 2020).

Akuntabilitas adalah alat kontrol yang digunakan dalam sebuah organisasi, dimana akuntabilitas merupakan kewajiban dari instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan kegiatan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, sehingga dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah alat penilaian kinerja pemerintahan (Anggraini & Darmawan, 2020).

Pengelolaan pemerintah desa yang berakuntabilitas juga tidak dapat terlepas dari anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan dimana anggaran adalah rencana yang sudah disusun secara sistematis dalam bentuk satuan uang yang memiliki jangka waktu tertentu (Precelina dan Wuryani, 2019). Salah satu hal yang paling penting dalam penganggaran adalah kejelasan sasaran anggaran, kejelasan sasaran anggaran merupakan rencana anggaran yang sudah ditetapkan secara spesifik, agar dapat dimengerti oleh orang-orang yang akan bertanggungjawab dan dapat memudahkan untuk menetapkan tujuan dari anggaran (Dwipayani dan Hutnaleontina, 2022). Kejelasan sasaran anggaran dalam pemerintahan desa, berguna untuk memaksimalkan penggunaan dana desa yang kemudian memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi yang akan terjadi di masa depan (Sawitridan Gayatri, 2021).

Dalam memantau kinerja pemerintah desa mengimplementasikan anggaran, diperlukan sistem pelaporan yang baik dengan laporan yang tepat waktu, mudah dimengerti, dapat dipercaya, lengkap, padat, dalam bentuk yang menarik, dan terstandarusasi (Precelina dan Wuryani, 2019). Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi dan memonitor kinerja, dan melihat pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan (Sawitri dan Gayatri, 2021).

Pengendalian dalam rencana kegiatan dana desa sangat diperlukan untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan desa yang baik salah satunya merupakan pengendalian akuntansi, sebagai standar pengendalian pelaksana dana desa, agar rencana pemerintah sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan (Dwipayani dan Hutnaleontina, 2022). Pengendalian akuntansi pada desa berguna menjamin langkah-langkah dalam penyusunan dan pencatatan sudah dilakukan sudah sesuai, dengan begitu pengendalian akuntansi adalah suatu perencanaan prosedur, pencatatan, dan kebijakan terkait dengan harta desa tersebut (Supadmi dan Suputra, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan Agency Theory (Teori agensi) yaitu hubungan yang berasal dari kontrak yang terjadi antara anggota perusahaan yakni antara principal (pemilik) dan agent (agen) sebagai pelaku utama, dalam hal ini principal adalah rakyat dan agen adalah kepala desa dan pemerintah desa lainnya. (Sawitri dan Gayatri, 2021).

Kegagalan setiap daerah dengan daerah yang lain pasti berbeda, sehingga sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan pengendalian akuntansinya berbeda, berdasarkan LHPS II Tahun 2018 dari Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, laporan hasil pemeriksaan atas LKPD Kabupaten Deli Serdang tahun 2018 menyatakan bahwa BPK RI menemukan permasalahan terkait kelemahan Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Pengendalian Akuntansi, yaitu :

1. Regulasi mengenai pengelolaan asset belum disusun.

2. Belum adanya regulasi khusus terkait pengawasan dana desa/regulasi pengawasan yang ada belum memuat mekanisme kerja pengawasan yang jelas.
3. Kecamatan hanya melakukan review atas kesesuaian APBDesa dengan RPJM Desa.
4. Tidak menganggarkan kegiatan pembinaan pengelolaan dana desa.
5. Belum adanya rencana kerja anggaran pengawasan dana desa pada Kecamatan.
6. Masih terjadi permasalahan perencanaan pengelolaan dana desa yang belum sesuai dengan sasaran prioritas pembangunan desa.
7. Belum memadainya evaluasi kesesuaian APBDesa dengan skala prioritas yang ditetapkan oleh Kementerian Desa.

Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2021 menerima Rp. 312.546.966.000 dengan masing-masing desa menerima rata-rata Rp. 961 Juta (djpk.kemenkeu.go.id). Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu merupakan Kecamatan yang menerima dana desa dengan pengalokasian dana desa untuk Kecamatan Kutalimbaru dibagikan kepada 14 Desa dan 25 Desa kepada Kecamatan Pancur Batu (pmd.deliserdangkab.go.id).

Tabel 1.2
Desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu

Kecamatan Kutalimbaru	Kecamatan Pancur Batu
Kutalimbaru	Bintang Meriah
Kwala Lau Bிக	Namo Bintang
Lau Bakeri	Perumnas Simalingkar
Namo Mirik	Durin Tonggal
Namo Rube Julu	Durin Jangak

Pasar X	Durin Simbelang
Perpanden	Hulu
Sampe Cita	Namo Simpur
Sawit Rejo	Salam Tani
Sei Mencirim	Sei Glugur
Silebo Lebo	Sembahe Baru
Suka Dame	Suka Raya
Suka Makmur	Tanjung Anom
Suka Rende	Tiang Layar
	Tuntungan I
	Tuntungan II
	Sugau
	Petampilen
	Lama
	Namo Riam
	Namo Rih
	Tengah
	Gunung Tinggi
	Simalingkar A
	Baru

Sumber : pmd.deliserdangkab.go.id

Besarnya dana yang diterima desa menimbulkan kekhawatiran akan kesiapan Pemerintah Desa dalam mengelola dana tersebut (Sawitri dan Gayatri, 2021). Terbukti dengan adanya kasus pada tahun 2018 yang menerima bantuan dana desa dari APBN sebesar Rp. 652.396.000. Terdakwa Dahlan Purba membuat Peraturan Desa Sugau Nomor 04 Tahun 2018 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2018, dan menetapkan belanja desa bidang pembangunan sebesar Rp 687.745.500, sedangkan di dalam uraian APBDes tersebut, bidang pelaksanaan pembangunan desa dianggarkan sebesar Rp

688.895.500. uang tersebut, dipergunakan untuk beberapa pengadaan seperti pengadaan Jalan Desa Rp 10.501.600, Pengadaan Jalan Desa Rp 182.423.400. Pengadaan instalasi listrik, telepon dan internet Rp 29.050.000, pengadaan sarana pelestarian lingkungan hidup Rp 28.756.000, pengadaan bangunan lainnya Rp 358.324.500, pengadaan tembok penahan tanah Rp 79.840.000. dalam laporan pertanggung jawaban, petugas menemukan ketidaksesuaian antar laporan pertanggungjawaban dengan realisasi di lapangan. Dengan menggelembungkan harga hingga mengakibatkan kerugian keuangan negara sebesar Rp506.000.000 (medan.tribunnews, 2022).

Fenomena yang timbul karena penyalahgunaan dana desa ini membuat kegundahan bagi masyarakat dan pemerintah, maka dengan adanya akuntabilitas pengelolaan dana desa yang mencakup kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan pengendalian akuntansi diharapkan pemerintah desa dapat mengelola keuangan desa dengan efektif dan efisien sesuai dengan asas akuntabilitas (Sari, Desi Novita, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, Joko dan Anggraini, Elisabel Rina (2020), tentang Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, hasil penelitiannya menemukan 2 variabel yaitu Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan, berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dan 2 variabel yaitu Audit Kinerja dan Pengendalian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri, Putu Ika dan Gayatri (2021), tentang Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan

Kompetensi Perangkat Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa menghasilkan kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan dan kompetensi perangkat desa, memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, semakin tinggi kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan kompetensi perangkat desa maka akuntabilitas pengelolaan dana desa semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Di Kabupaten Deli Serdang)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang?
3. Apakah pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang?

4. Apakah kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan pengendalian akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pelaporan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.
4. Untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan pengendalian akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Dengan diketahuinya kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, maka diharapkan pemerintah desa dapat memperhatikan rencana apa yang pemerintah desa miliki, untuk menggunakan perencanaan yang menentukan apa yang akan dilakukan pemerintah desa tersebut dalam penggunaan dana desa dimasa yang akan datang.
2. Dengan diketahuinya sistem pelaporan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, maka diharapkan pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa dengan menyediakan sistem informasi keuangan yang dapat dipercaya oleh pemerintah pusat dan masyarakat desa.
3. Dengan diketahuinya pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, maka diharapkan pemerintah desa dapat menilai apakah aktivitas dan rencana yang sudah diterapkan dan akan dilakukan oleh pemerintah desa sudah ekonomis dan sudah sesuai dengan keperluan masyarakat desa atau tidak.
4. Dengan diketahuinya kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, maka diharapkan

pemerintah desa dapat memperbaiki dan memperhatikan sasaran anggaran, laporan keuangan, dan pengendalian akuntansi sudah diterapkan atau tidak dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Penelitian ini dilakukan dengan *Agency Theory* (Teori agensi) yaitu hubungan yang berasal dari kontrak yang terjadi antara anggota perusahaan yakni antara principal (pemilik) dan agent (agen) sebagai pelaku utama, dalam hal ini principal adalah rakyat dan agen adalah kepala desa dan pemerintah desa lainnya. (Sawitri dan Gayatri, 2021). Akuntabilitas dapat terwujud apabila terdapat komitmen dari pemimpin dan seluruh staf instansi pemerintahan yang bersangkutan untuk menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan kata lain, kepala desa dan aparatnya harus mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara keseluruhan. Transparansi memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan.

Kejelasan sasaran anggaran mengacu pada sejauh mana tujuan anggaran tersebut dinyatakan secara spesifik, jelas dan bisa dimengerti oleh pihak yang bertanggungjawab terhadap pencapaiannya. Teori agensi menjelaskan bahwa akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja atas dana yang

diperoleh dengan demikian kejelasan sasaran sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Pengelolaan keuangan desa mewajibkan orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan keuangan melakukan pelaporan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Teori agensi menjelaskan tentang pentingnya sistem pelaporan dalam menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah pusat dan masyarakat kepada pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa. Sistem pelaporan dalam sektor publik harus berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), yang diatur dalam pemerintah No. 71 Tahun 2010.

Pengendalian akuntansi pada pengelolaan dana desa berkaitan dengan teori keagenan. Hal ini biasanya terjadi dikarenakan adanya hal pribadi yang akan membawa dampak negatif dalam pengelolaan dana desa. Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan hubungan antara prinsipal dengan agen yang diberikan kepercayaan dalam mengelola dan mengambil keputusan atas nama prinsipal. Teori keagenan diharapkan dapat meminimalisir konflik kepentingan yang terjadi dalam pengelolaan dana desa. Dalam pengelolaan dana desa yang terjadi antara principal dan agen yang mana dalam hal ini pemerintah desa selaku pengelola dan masyarakat sebagai subjek pembangunan.

2.2 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

2.2.1 Defenisi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut Rohman dkk (2018:191) Dana desa adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan melalui

anggaran pendapatan dan belanja Kabupaten/Kota untuk membiayai penyelenggaraan sistem pemerintahan, pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat yang secara langsung dikelola oleh pemerintah desa. Tujuan utama penggunaan dana desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dan pengurangan angka kemiskinan.

Menurut Wijaya (2018: 62) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan untuk dana desa dilihat dari berapa jumlah desa dan melihat tingkat kesulitan geografis, luas wilayah, angka kemiskinan, dan jumlah penduduk. Semakin besar jumlah penduduk, angka kemiskinan, dan pembangunan di desa, maka semakin besar juga dana desa yang diterima oleh desa tersebut.

Pengelolaan dana desa berpegang pada Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2018 mengenai pengelolaan keuangan desa. Pengelolaannya adalah seluruh kegiatan seperti : perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan desa.

Pemerintah pusat sudah memberikan dana yang cukup banyak kepada setiap desa, agar pembangunan infrastuktur dan pemberdayaan desa dapat berjalan dengan baik. Menurut Bawono (2019:26) ada 2 sasaran yang harus dicapai dalam pengelolaan dana desa,yaitu :

1. Dana desa diprioritaskan untuk membiayai semua kegiatan pemerintahan pembangunan didesa seperti jalan yang sudah rusak, dan untuk pemberda masyarakat desa.
2. Dana desa digunakan untuk melakukan perbaikan atau pembanguna seperti jalan-jalan yang sudah rusak, jembatan yang sudah tidak layak pakai, dan melakukan pemberdayaan untuk masyarakat yang ada di desa tersebut.

Menurut Sujarweni (2015:27) pengelolaan dana desa menerapkan asas akuntabel yaitu bagaimana cara melakukan kegiatan pemerintah dengan cara yang bertanggung jawab. Salah satu cara untuk memenuhi permintaan masyarakat adalah dengan melakukan akuntabilitas.

Akuntabilitas adalah prinsip yang menekankan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan, perilaku dan kebijakan yang dilakukan harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang ada dan terbuka kepada masyarakat (Setiyono, 2014:193). Menurut Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI (2002:12) akuntabilitas adalah kewajiban dari seseorang/pimpinan suatu unit organisasi memberikan pertanggungjawaban atas tindakan atau kinerja yang sudah dilakukan kepada pihak yang berwenang meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas publik membuat setiap pengelola keuangan menjadi rutin untuk melaporkan laporan pertanggungjawabannya.

Akuntabilitas publik menurut Mardiasmo (2009:20) adalah kewajiban dari pihak yang menjalankan untuk memberikan laporan kepada pihak pemberi amanah sebagai bentuk pertanggungjawaban. Dengan adanya akuntabilitas publik ini, membuat pengelola keuangan melaporkan laporan pertanggungjawaban dengan baik dan rutin. Akuntabilitas publik terdiri dari 2 macam, yaitu akuntabilitas vertikal dan akuntabilitas horizontal. Akuntabilitas vertikal berupa pertanggungjawaban pengelolaan dana desa kepada otoritas yang lebih tinggi dan akuntabilitas horizontal berupa pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

Ada 5 prinsip akuntabilitas yang sudah dikembangkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) untuk mengukur akuntabilitas publik,

yaitu transparency (Keterbukaan), controllability (keterkendalian), liability (kewajiban), responsiveness (ketanggapan), dan responsibility (tanggung jawab).

Menurut Hopwood dan Tomkins dalam Mahmudi (2015:9-11) menjelaskan bahwa ada 5 aspek yang harus dipenuhi oleh lembaga-lembaga publik, yaitu :

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran

Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran adalah akuntabilitas untuk lembaga publik agar dalam bekerja lebih berperilaku jujur dan selalu menaati peraturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Harus mendapatkan persetujuan secara baik dan benar jika akan menggunakan dana publik.

2. Akuntabilitas Manajerial

Akuntabilitas manajerial adalah bentuk sebuah pertanggungjawaban dari lembaga publik untuk melakukan pengelolaan sebuah organisasi secara baik dan benar. akuntabilitas manajerial juga berkaitan dengan akuntabilitas proses, dengan begitu semua proses yang ada dalam organisasi harus dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak terjadi kegagalan.

3. Akuntabilitas Program

Akuntabilits program berguna untuk mempertimbangkan apakah tujuan organisasi dapat dicapat atau tidak dan alternatif program apa yang dapat memberikan hasil yang lumayan dengan biaya yang minimal. Akuntabilitas program harus mempunyai program yang bermutu untuk mendukung strategi dan pencapaian, visi, misi, dan tujuan dari organisasi tersebut.

4. Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas Kebijakan berkaitan dengan semua pertanggungjawaban lembaga publik untuk semua kebijakan yang sudah dibuat. Untuk membuat sebuah

kebijakan, lembaga publik harus memikirkan apa tujuan dari kebijakan tersebut, siapa saja sasaran dari kebijakan tersebut, dan lembaga penting yang akan tertarik dan merasakan manfaat dan dampak buruk dari kebijakan tersebut.

5. Akuntabilitas Finansial

Akuntabilitas finansial adalah pertanggungjawaban dari lembaga publik dalam menggunakan uang publik, secara ekonomi dan tidak terjadi kebocoran dana maupun korupsi. Akuntabilitas ini menekan ukuran anggaran. Akuntabilitas finansial sangat penting karena perhatian masyarakat terdapat pada pengelolaan keuangan publik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebuah bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa atas laporan penggunaan dana desa yang kemudian akan menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam mengelola dana desa agar menjadi lebih baik lagi ke depannya. Menurut Arfiansyah (2019) akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah proses yang dilakukan dalam pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, serta pengawasan yang sudah benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat setempat dan BPD.

2.2.2 Indikator Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dalam Permendagri No. 18 Tahun 2018, pengelolaan dana desa yang baik pasti sudah melewati tahapan-tahapan yang sudah ada, yaitu :

1. Perencanaan

Rencana pembangunan dibuat untuk menjamin keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

2. Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan, maka saat pelaksanaan akan muncul transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dana desa dilakukan melalui rekening kas desa. Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dana desa harus didukung oleh bukti yang sah dan lengkap.

3. Penatausahaan

Penatausahaan adalah pencatatan yang dilakukan oleh bendahara desa. Media penatausahaan ini berupa buku kas umum, buku pajak, buku bank dan setiap bulan bendahara harus membuat laporan pertanggung jawaban.

4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Permendagri No.18 Tahun 2018 menjelaskan bahwa kepala desa wajib menyampaikan Laporan Realisasi kepada Bupati/Walikota dan laporan pertanggungjawaban harus disampaikan kepala desa melalui camat setiap akhir tahun anggaran. Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa ini terdiri atas pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

2.3 Kejelasan Sasaran Anggaran

2.3.1 Pengertian Kejelasan Sasaran Anggaran

Anggaran adalah rencana yang sudah disusun secara rinci yang dibuat dalam bentuk uang, barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Menurut

Wibowo (2015:20), anggaran adalah rencana kerja yang sudah dipersiapkan oleh perusahaan yang terdiri dari pendapatan dan pengeluaran yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, biasanya hanya dalam jangka waktu satu tahun.

Anggaran yang baik bukan hanya tentang informasi pendapatan dan belanja, namun lebih dari itu anggaran harus memberikan informasi tentang keadaan kinerja pemerintah daerah yang sudah direncanakan dan akan dicapai, dengan begitu anggaran dapat dijadikan tolak ukur pencapaian kinerja pemerintah daerah. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kinerja, salah satunya adalah kejelasan sasaran anggaran.

Menurut Anjarwati (2012), kejelasan sasaran anggaran adalah untuk melihat sudah sejauh mana anggaran yang sudah dibuat, apakah sudah dibuat secara terperinci dan jelas, agar anggaran tersebut dapat lebih dimengerti oleh orang-orang yang bertanggungjawab atas anggaran yang sudah dicapai tersebut.

Dengan adanya kejelasan sasaran anggaran, diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja pemerintah. Anggaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah hendaknya mencerminkan sasaran dan tujuan dari anggaran tersebut.

Jika anggaran yang sudah ditetapkan tidak sesuai dengan tujuan yang sudah disusun, maka hal tersebut akan menyebabkan permasalahan, menimbulkan ketegangan bagi pelaksana dan dapat menurunkan kinerja pemerintahan atau organisasi. Oleh sebab itu anggaran harus disusun dengan jelas, agar anggaran tersebut dapat memberikan manfaat yang baik dan meningkatkan kinerja instansi atau organisasi (Kenis yan dikutip dalam Munandar, 2010:57).

2.3.2 Keuntungan Kejelasan Sasaran Anggaran

Ada beberapa keuntungan kejelasan sasaran anggaran menurut Locke dan Latham dalam Putra (2013) sebagai berikut:

1. Perbaiki kualitas dan meningkatkan produktivitas kerja. Kejelasan sasaran anggaran memberikan motivasi agar lebih meningkatkan produktivitas kerja menjadi lebih baik kedepannya.
2. Membantu mengungkapkan apa-apa saja yang diperlukan. Dengan adanya sasaran anggaran yang jelas, dapat memberikan sebuah gambaran yang akan dicapai kedepannya.
3. Menghilangkan kejenuhan.
4. Meningkatkan kepuasan untuk hasil kerja yang sudah dicapai selama ini.
5. Mempengaruhi tingkat persaingan para pekerja yang mana nantinya akan meningkatkan kinerja pekerja. Pekerja akan semakin memotivasi untuk bersaing secara jujur dan bersih dalam bekerja karena mereka lebih memahami arah perusahaan dengan mengetahui sasaran yang jelas.
6. Meningkatkan rasa bangga dan rasa percaya diri jika sasaran dapat dicapai dan siap untuk menghadapi tantangan lebih lanjut.
7. Membangkitkan rasa mampu dalam bekerja, dengan begitu kinerja akan meningkat. Sasaran yang sudah jelas mampu membangkitkan motivasi dalam bekerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja para pekerja.

2.3.3 Indikator Kejelasan Sasaran Anggaran

Menurut Widiya Restu (2017:18), indikator kejelasan sasaran anggaran sebagai berikut :

1. Tujuan

Dibuat secara spesifik. Tujuan dilakukan dan tugas-tugas yang akan dikerjakan harus jelas dan mudah dipahami.

2. Kinerja

Membuat kinerja dalam bentuk pernyataan yang bisa diukur.

3. Standar

Menetapkan target yang akan dicapai dan harus menantang tetapi harus tetap dapat dicapai.

4. Jangka Waktu

Mempunyai jangka waktu dalam membiayai biaya yang akan dikeluarkan dan menentukan jangka waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan. Biasanya periode anggaran adalah satu tahun.

5. Sasaran Skala Prioritas

Menciptakan prioritas belanja Pemerintah Daerah.

6. Tingkat kesulitan

Menentukan jumlah sasaran anggaran berdasarkan penting dan tingkat kesulitannya.

7. Koordinasi

menentukan kebutuhan dari organisasi untuk memaksimalkan sumber daya yang ada.

2.4 Sistem Pelaporan

2.4.1 Pengertian Sistem Pelaporan

Sistem pelaporan merupakan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari bawahan kepada atasan. Menurut Anthony (2000) Sistem pelaporan adalah laporan anggaran yang sudah dirinci secara jelas berdasarkan macam-macam prestasi dari anggaran yang dilihat berdasarkan faktor yang menjadi penyebab anggaran itu sendiri dan pelaku yang bertanggung atas anggaran.

Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat meninjau dan membimbing kinerja manajer dalam melaksanakan anggaran yang sebelumnya sudah ditentukan (Afiah & Azwari, 2015). Pemerintah selaku pengelola dana berkewajiban untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, politik, dan sosial oleh pihak yang berkepentingan.

Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP:2000) laporan yang baik adalah laporan yang disusun secara adil, jujur dan transparan. laporan umpan balik diperlukan untuk dapat mengukur aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan untuk dapat mengembangkan kinerja dan akuntabilitas dalam pelaksanaan rencana atau waktu penetapan suatu anggaran, dengan begitu manajemen akan mengetahui hasil dari pelaksanaan rencana atau pencapaian sasaran anggaran yang telah ditetapkan.

2.4.2 Indikator Sistem Pelaporan

Dalam penelitian Edipson Bayer Silalahi (2017), Indikator Sistem Pelaporan adalah :

1. Kesesuaian
2. Rencana strategis
3. Perjanjian kinerja
4. Pengukuran kinerja
5. Pengelolaan data kinerja
6. Pelaporan kinerja

2.5 Pengendalian Akuntansi

2.5.1 Pengertian Pengendalian Akuntansi

Menurut Hanses dan Mowen (1997:667), pengendalian adalah proses penetapan standar, dengan menerima umpan balik berupa kinerja yang maksimal, dan melakukan tindakan jika kinerjanya berbeda secara relevan dari apa yang sebelumnya sudah direncanakan.

Menurut Toman (2016:11), akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengelompokan, pengiktisaran transaksi, penyajian laporan, penginterpretasian atas hasilnya.

Pengendalian akuntansi adalah sistem pengendalian formal berbasis akuntansi, digunakan oleh organisasi untuk melakukan kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja organisasi. Menurut Paramitha (2016), pengendalian akuntansi merupakan proses untuk mempengaruhi pekerja didalam perusahaan agar dapat

mencapai tujuan dari perusahaan secara efektif dan efisien melalui strategi tertentu.

Dari penjelasan diatas pengendalian keuangan atau pengendalian akuntansi merupakan proses kegiatan yang terdiri atas struktur organisasi, metode atau prosedur yang secara langsung berkaitan dan transaksi keuangan untuk mencegah kesalahan dan tindakan curang dan untuk meningkatkan hasil yang akan diperoleh. Pengendalian akuntansi juga bagian dari pengendalian internal terutama dalam menjaga dan mengawasi aset dari organisasi melalui pengecekan ketelitian, keandalan data akuntansi yang dibukukan.

2.5.2 Tujuan Pengendalian Akuntansi

Menurut COSO dalam Supriyono (2018:158), pengendalian akuntansi memiliki tiga tujuan untuk mencapai kategori, sebagai berikut :

1. Tujuan Operasi

Berhubungan dengan efisiensi and efektivitas dari operasi entitas, tujuan kinerja dan operasional keuangan.

2. Tujuan pelaporan

Berhubungan dengan kepentingan pelapoarn keuangan, baik itu untuk internal maupun eksternal yang memenuhi kriteria yang tersedia, transparan, tepat waktu, dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh pemerintah.

3. Tujuan ketaatan

Berhubungan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dengan entitas sebagai subjeknya.

2.5.3 Indikator Pengendalian Akuntansi

Menurut Mulyadi (2021) terdapat 5 prosedur pengendalian, yaitu sebagai berikut :

1. Otorisasi transaksi dan kegiatann yang memadai

Berupa penandatanganan, paraf, dan kode yang dimasukkan setiap transaksi akan dilakukan.

2. Pemisahan tugas

Untuk mengurangi risiko yang akan terjadi, maka tugas dan tanggung jawab diberikan kepada orang yang berbeda.

3. Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai

Dokumen dibuat secara sederhana dan mudah untuk dipahami dengan demikian dapat mendukung proses pencatatanyang efisien.

4. Penjagaan aset dan pencatatan yang memadai

Penjagaan aset berfungsi untuk menjaga aset dari penggunaan tanpa kebijakan.

5. Pemeriksaan independensi atas kinerja

Mengawasi kinerja pegawai agar pekerjaan mereka sesuai dengan prosedur yang sudah ada. Pemeriksaan independen adalah pemeriksaan yang baik.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	I Made Agus Sumarta dan Ni Ketut Rasmini (2019) E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.1.Januari (2019): 709-735	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Partisipasi Masyarakat Pada Akutabilitas Pengelolaan Dana Desa	<ol style="list-style-type: none"> Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Sistem pelaporan berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng
2.	Ni Made Meisi Cahyani dan Anak Agung Ketut Agus Suardika (2020) Hita Akuntansi Dan Keuangan, 1(2), 544-571. https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.998	Pengaruh Sistem Pelaporan, Partisipasi Masyarakat dan Pemahaman Peraturan Pemerintah Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung)	Sistem pelaporan, partisipasi masyarakat dan pemahaman peraturan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Bandung
3.	Jaka Darmawan dan Elisabet Rina Anggaini (2020) (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian 2020 IBI DARMAJAYA Bandar Lampung)	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja, dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Kasus Pada Tiyuh Yang Terdapat Di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik)	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kejelasan sasaran anggaran dan sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Audit kinerja dan pengendalian akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

4.	Ni Putu Devi Anggreni, Ni Komang Sumadi dan Rai Dwi Andayani W (2021) Hita Akuntansi Dan Keuangan, 2(3), 386-405. https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1823	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Audit Kinerja dan Peran Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan)	1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 2. Audit kinerja tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. 3. Peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5.	Putu Ika Sawitri dan Gayatri (2021) E-Jurnal Akuntansi, 31(2), 476- 489	Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Kompetensi Perangkat Desa Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Sumber : (diolah penulis tahun 2022)

Persamaan dana perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

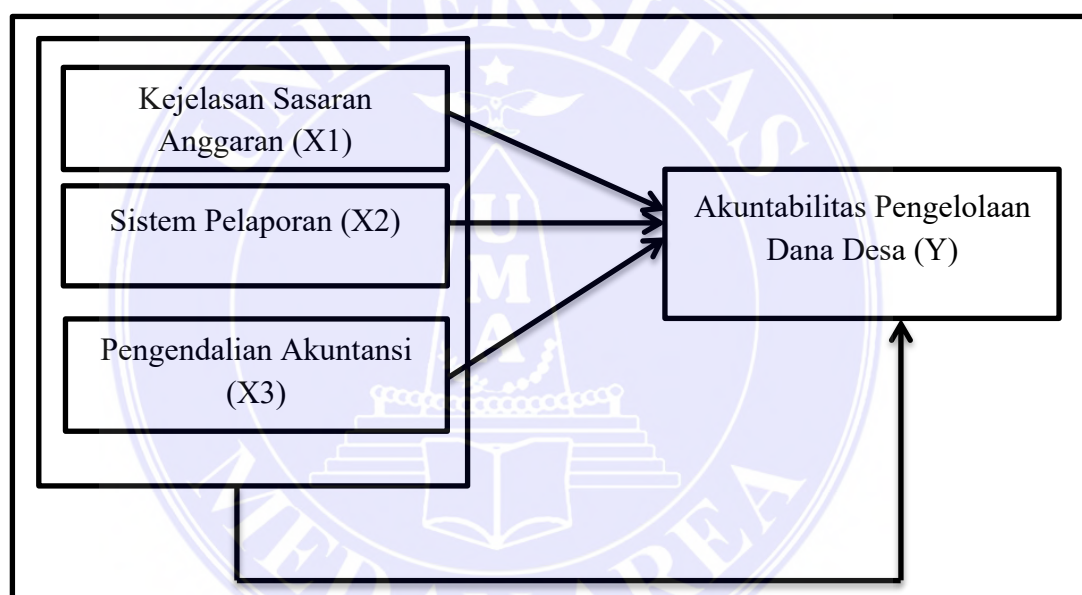
1. Persamaan dan perbedaan penelitian I Made Agus Suna Arta dan Ni Ketut Rasmini dengan penelitian ini adalah :
 - a. Persamaannya adalah menggunakan kuisioner serta membahas tentang variabel yang sama yaitu Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan
 - b. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel Partisipasi Masyarakat, pada studi kasus serta populasi dan sampelnya, serta pada teknik analisis datanya.
2. Persamaan dan perbedaan penelitian Ni Made Meisi Cahyani dan Anak Agung Ketut Agus Suardika (2020) dengan penelitian ini adalah :

- a. Persamaannya adalah menggunakan kuisioner serta membahas tentang variabel yang sama yaitu Sistem Pelaporan.
 - b. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan variabel partisipasi masyarakat dan pemahaman peraturan pemerintah, pada studi kasus serta populasi dan sampelnya, serta pada teknik analisis datanya.
3. Persamaan dan perbedaan penelitian Jaka Darmawan dan Elisabet Rina Angraini (2020) dengan penelitian ini adalah :
- a. Persamaannya adalah menggunakan kuisioner serta membahas tentang variabel yang sama yaitu Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Pengendalian Akuntansi.
 - b. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel audit kinerja, pada studi kasus serta populasi dan sampelnya, serta pada teknik analisis datanya.
4. Persamaan dan perbedaan penelitian Ni Putu Devi Anggreini, Ni Komang Sumadi dan Rai Dwi ANdayani W (2021) dengan penelitian ini adalah :
- a. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian asosiatif, serta membahas tentang variabel yang sama yaitu Kejelasan Sasaran Anggaran.
 - b. Perbedaannya adalah pada Variabel X2 dan X3, pada studi kasus serta populasi dan sampelnya, serta pada teknik analisis datanya.
5. Persamaan dan perbedaan penelitian Putu Ika Sawitri dan Gayatri (2021) dengan penelitian ini adalah :
- a. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian asosiatif, menggunakan kuisioner, serta membahas tentang variabel yang sama yaitu Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan.

- b. Perbedaannya adalah pada variabel X3, pada studi kasus serta populasi dan sampelnya, serta pada teknik analisis datanya.

2.7 Kerangka Konseptual

Variabel dalam penelitian ini meliputi Kejelasan Sasaran Anggaran (X1), Sistem Pelaporan (X2), Pengendalian Akuntansi (X3), dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y). Kerangka Konseptual menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian, yang digambarkan sebagai berikut :



Sumber : (diolah penulis tahun 2022)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), Hipotesis merupakan hasil sementara atas rumusan masalah penelitian, dengan begitu rumusan masalah penelitian umumnya disusun dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis juga dikatakan sebagai hasil teoritis atas rumusan masalah, belum hasil yang empiris.

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian emprise yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang penelitian ini adalah :

2.8.1 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Kejelasan sasaran anggaran adalah sampai mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik, agar tujuannya dapat dimengerti oleh oarng yang akan bertanggungjawab atas anggaran tersebut. Teori agensi menjelaskan bahwa akuntabilitas bentuk pertanggungjawaban kinerja atas dana yang diperoleh, dengan demikian kejelasan sasaran anggaran sangat diperlukan agar mencapai tujuan. Penelitian yang dilakukan oleh Supadmi dan Suputra (2018) mengemukakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa, dimana semakin jelas sasaran anggaran yang ingin dicapai, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan pengelolaan dana desa. Penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dan Gayatri (2021), juga menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu.

2.8.2 Pengaruh Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan keuangan desa melibatkan pengelola keuangan desa untuk melakukan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Sistem pelaporan merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam laporan keuangan dari pemerintah desa kepada pemerintah daerah. Sistem pelaporan menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat sebagai dasar perencanaan dan pengelolaan keuangan. Sawitri dan Gayatri (2021) menyatakan bahwa sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan yang diungkapkan Supadmi dan Saputra (2018) bahwa sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, jika sistem pelaporan sesuai dengan standar akuntansi dan peraturan yang berlaku, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan semakin baik, transparan dan akuntabel. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu.

2.8.3 Pengaruh Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengendalian akuntansi merupakan prosedur yang menggunakan informasi untuk rencana yang dilakukan. Pengendalian akuntansi bermanfaat dalam tanggungjawab, pengendalian biaya dan mendeteksi kecurangan dan kesalahan

yang terjadi dalam laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Precelina dan Wuryani, 2009) dan Pratama dkk (2019), menyimpulkan bahwa pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H₃ : Pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu.

2.8.4 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan pengendalian akuntansi di setiap desa, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Cantika dkk (2021) dan Nikmah (2019), menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan desa.

H₄ : Kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, dan pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2006), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Kecamatan Kutalimbaru di Jalan Besar Kutalimbaru, No. 2, Kutalimbaru, Kec. Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dan Kantor Kecamatan Pancur Batu di Jalan Jamin Ginting, Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Berdasarkan data dari Kantor Kecamatan, Kecamatan Kutalimbaru memiliki 14 Desa, dan Kecamatan Pancur Batu memiliki 25 Desa. Berikut lokasi Kantor Kecamatan Kutalimbaru dan Kantor Kecamatan Pancur Batu apabila dilihat menggunakan QR Kode.



Gambar 3.1

QR Kode Lokasi Kantor Kecamatan Kutalimbaru



Gambar 3.2

QR Kode Lokasi Kantor Kecamatan Pancur Batu

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan dari bulan Januari 2022. Yang digambar pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022												2023				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	okt	nov	Des	jan	feb	Mar	apr	
1.	Pengajuan Judul																	
2	Penyusunan Proposal																	
3	Bimbingan Proposal																	
4	Seminar Proposal																	
5	Pengumpulan Data																	
6	Analisis Data																	
7	Bimbingan Skripsi																	
8	Seminar Hasil																	
9	Sidang Meja Hijau																	

Sumber : diolah penulis tahun 2022

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 117 responden yang terdiri dari Aparat Desa yang terdapat di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu di Kabupaten Deli Serdang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu agar diperoleh gambaran tertentu suatu kasus (Rusdiadi, 2017:45).

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

- a. Pemegang kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa
- b. Perangkat yang menyusun dan melaksanakan kebijakan APBDesa
- c. Perangkat yang mengelola keuangan desa yang meliputi penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran/pembiayaan pelaksanaan APBdesa.

Penentuan sampel berdasarkan 14 Desa yang terdapat pada Kantor Kecamatan Kutalimbaru dan 25 Desa yang terdapat pada Kantor Kecamatan Pancur Batu, setiap desa terdiri dari 3 (tiga) pemerintah desa yang memenuhi

kriteria, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Bendahara Desa, sehingga sampel yang yang diperoleh adalah 117 responden.

Tabel 3.2
Responden Penelitian

Kepala Desa	39 Responden
Sekretaris Desa	39 Responden
Bendahara Desa	39 Responden

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional adalah penjelasan secara spesifik mengenai cara-cara bagaimana peneliti mengukur dan mencari variabel yang peneliti inginkan. Variabel adalah Objek penelitian yang akan di teliti oleh peneliti yang mempunyai berbagai macam nilai. Variabel biasanya di bedakan menjadi dua (2) yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini disimbolkan dengan huruf y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. (Y)

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau Variabel bebas adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Dalam penelitian ini, ada 3 variabel independen yaitu Kejelasan Sasaran Anggaran (X1), Sistem Pelaporan (X2), Pengendalian Akuntansi (X3).

Defenisi operasional variabel penelitian dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Kejelasan Sasaran Anggaran	Mengetahui anggaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan memantau kinerja pemerintah dalam menjalankan anggaran yang susah di tetapkan. (Hopwood & Tomkins, 2015)	1. Tujuan 2. Kinerja 3. Standar 4. Jangka Waktu 5. Sasaran Skala Prioritas 6. Tingkat Kesulitan 7. Koordinasi	Semantik
Sistem Pelaporan	Laporan anggaran yang sudah dirinci berdasarkan macam-macam prestasi dari anggaran sebagai bentuk pertanggungjawaban dari bawahan kepada atasan. (Restu, 2017)	1. Kesesuaian 2. Rencana strategis 3. Perjanjian kinerja 4. Pengukuran kinerja 5. Pengelolaan data kinerja 6. Pelaporan kinerja	Semantik
Pengendalian Akuntansi	Sistem yang dibuat berbasis akuntansi, digunakan oleh organisasi untuk melakukan kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja organisasi. (Edipson, 2017)	1. Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai 2. Pemisahan tugas 3. Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai 4. Penjagaan aset	Semantik

		dan pencatatan yang memadai	
		5. Pemeriksaan independensi atas kinerja.	
Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa atas laporan penggunaan dana desa yang kemudian akan menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa dalam mengelola dana desa agar menjadi lebih baik lagi kedepannya (Permendagri, 2018)	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penatausahaan 4. Pelaporan dan Pertanggungjawab an	Semantik

Sumber : Hopwood & Tomkins (2015), Restu (2017), Edipson (2017), Permendagri 2018

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dapat dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang kemudian dinyatakan dengan bilangan dan angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa data primer yang yang diperoleh dari kuisioner dengan jawaban dari responden, dimana nanti jawaban responden ini akan dinyatakan dalam bentuk angka.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data primer. Data Primer berasal dari penyebaran kuisisioner (angket). Menurut Sujarweni (2019:89), data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok, fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.
2. Data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, berupa laporan alokasi dana desa yang sudah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan (Sugiyono, 2010).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401), Teknologi pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk menemukan dan memperoleh data yang diperoleh dalam mendukung penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari pihak ketiga dengan teknik dokumentasi dan Angket atau kuisisioner. Menurut Sugiyono (2012: 142), angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disediakan sebelumnya sesuai dengan variabel-variabel penelitian kepada responden untuk dijawab . Kuisisioner yang diberikan kepada responden menggunakan skala model *semantik differential*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuk nya tidak pilihan ganda maupun checklist, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawabannya “sangat positif” terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya (Sugiyono, 2013).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengolah data yang diperoleh melalui instrumen kuisoiner untuk diuji, kemudian menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan *software Eviews for window*.

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menyatakan tingkat ketepatan dan kebenaran suatu instrumen yang akan diukur. Menurut Lubis dan Osman (2015) data yang digunakan dalam penelitian harus mempunyai validitas yang tinggi dan tidak berbeda jauh dari situasi nyata dengan apa yang sudah diperoleh. Jadi validitas berhubungan dengan tingkat keakurasian dari alat ukur untuk mengukur sesuatu yang diukur. Suliyanto (2018) juga mendefenisikan uji validitas merupakan suatu alat ukur yang dinyatakan dengan valid jika instrument tersebut “benar-benar” benar untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila r hitung $>$ r tabel, dinyatakan valid
2. Apabila r hitung $<$ r tabel, dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji kekonsistenan dari instrumen, dapat diuji menggunakan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah suatu instrume dapat dipercaya untuk menilai

kebaikan suatu alat ukur tersebut. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang sudah dibuat dalam bentuk kuisioner dapat diandalkan. Alat ukur dapat digunakan apabila alat tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama. Uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach Alpha. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel atau andal jika Cronbach alpha nya $> 0,6$.

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section* (Basuki dan Prawoto, 2017). Data *time series* merupakan data yang akan diobservasi dalam kurun waktu tertentu, yang terdiri atas satu atau lebih variabel. Sedangkan data *cross section* adalah data yang diobservasi dalam satu titik waktu.

Menurut Basukin dan Prawoto (2017), penggunaan data panel memberikan banyak keuntungan, yaitu :

1. Data panel dapat digunakan untuk menguji, mempelajari model-model yang kompleks.
2. Data panel memiliki rumusan data yang lebih bervariasi, dan derajat kebebasan yang lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih efisien.
3. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan kesalahan yang akan dilakukan dalam agresi data individu.
4. Data panel dapat mendeteksi lebih baik dan mengukur dampak terpisah dalam observasi dengan menggunakan data *time series* atau *cross section*.

Terdapat 3 model yang dapat digunakan dalam regresi data panel. Menurut Basukin dan Prawoto (2017, tiga model tersebut adalah :

1. Model Pooled Least Square (Common Effect Model)

Common effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan antara data time series dan cross section dan menghitungnya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*ordinary Least Square/OLS*), model ini diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, oleh sebab itu dimensi waktu maupun individu tidak diperhatikan.

2. Model Efek tetap (Fixed Effect Model)

Model ini memperkirakan bahwa perbedaan antarindividu dapat diakomodasi dari perbedaan intersipnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh sebab itu, untuk menghitung data panel model fixed effect menggunakan teknik variable dummy untuk mengetahui perbedaan intersip antar perusahaan.

Variabel dummy juga disebut dengan teknik *least square dummy variable* (LSDV). Selain untuk efek tiap individu, LSDV juga memperlihatkan efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan variabel dummy di dalam model.

3. Model Efek Random (Random Effect Model)

Model ini memperhitungkan data panel, dimana variabel mungkin saling berhubungan antarwaktu dan antarindividu. Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu merupakan bagian dari komponen error yang bersifat acak (random) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan model ini adalah tidak perlu menggunakan

uji heteroskedastisitas. Model ini juga disebut *Error Component Model (ECM)*. Metode yang digunakan untuk menghitung model random effect ini adalah *Generalized Least Square (GLS)*, dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross sectional correlation*.

3.6.3 Metode Pemilihan Model

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model yang terbaik diantara ketiga model tersebut, hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang lebih efisien. Ada beberapa uji statistik terkait pemilihan model data, yaitu :

1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menentukan model yang paling baik antara *common effect* atau *fixed effect*, yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji Chow memiliki hipotesis dalam pengujiannya, yaitu :

H0 : Model Common Effect

H1 : Model Fixed Effect

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability $F > 0,05$ artinya H0 diterima, maka model *common effect*.
- b. Jika nilai probability $F < 0,05$, artinya H0 ditolak, maka model *fixed effect*, dilanjutkan dengan uji hausman.

2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Adapun hipotesis dari pengujian uji hausman adalah sebagai berikut :

H0 : Model Random Effect

H1 : Model Fixed Effect

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Hausman adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability Chi-Square $> 0,05$, maka H0 diterima, yang artinya model *random effect*
- b. Jika nilai probability Chi-Square $< 0,05$ maka H0 ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *Random effect Model* (REM) atau *Common effect Model* (CEM), metode yang paling tepat digunakan. Uji signifikan *Random Effect Model* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Adapun hipotesis dari pengujian uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut :

H0 = Model Common effect

H1 = Model Random Effect

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Statistik Cross Section Breusch-pagan $> 0,05$, maka H0 diterima, yang artinya model *Common Effect*

- b. Jika nilai statistik Cross Section Breusch-Pagan $< 0,05$, mak H_0 ditolak, yang artinya model Random Effect

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode yang digunakan untuk memperoleh hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini, rumus regresi linear berganda digambarkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
α	=	Bilangan Konstanta
b_1, b_2, b_3	=	Koefisien Regresi
X1	=	Kejelasan Sasaran Anggaran
X2	=	Sistem Pelaporan
X3	=	Pengendalian Akuntansi
e	=	error

3.6.5 Uji Hipotesis

Untuk menilai seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan

pengujian secara parsial (uji-t), uji simultan (uji-F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan anggapan bahwa jika signifikan nilai t hitung yang dapat dilihat dari analisis regresi menunjukkan kecil $\alpha = 5\%$, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis nya ditolak (koefisien regresinya tidak signifikan). Secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, hipotesisnya diterima (koefisien regresi signifikan), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui kemampuan keseragaman variabel dependen dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh semua variabel independen secara bersama. Tingkat signifikan atau α yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05%.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan semua variabel bebas (independen) dalam menjelaskan varian dari variabel terikatnya

(dependen). Jika nilai R^2 semakin naik dan mendekati 1 maka semakin kuat juga model regresi atas kerseragaman variabel dependen dijelaskan oleh kesamaan variabel independen, dan sebaliknya jika nilai R^2 rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan hasil uji analisis regresi data panel yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Secara parsial Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi Kejelasan Sasaran Anggaran adalah 0.393371 yakni bernilai positif.
2. Secara parsial Sistem Pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,0066 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi Kejelasan Sasaran Anggaran adalah 0.297608 yakni bernilai positif.
3. Secara parsial Pengendalian Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,0005 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi Pengendalian Akuntansi adalah 0.585740 yakni bernilai positif.

4. Secara simultan seluruh variabel bebas yaitu Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Pengendalian Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Adapun beberapan saran penulis adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu disarankan agar lebih memperhatikan perencanaan anggaran yang dimiliki pemerintah desa, agar penggunaan dana desa dalam sesuai dengan rencana anggaran yang sudah tepat untuk desa di masa depan.
2. Pemerintah desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu disarankan agar lebih mempertanggung jawabkan penggunaan dana desa dan menyediakan sistem informasi keuangan yang mudah diakses masyarakat desa dan dapat dipercaya oleh pemerintah pusat.
3. Pemerintah desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu disarankan agar lebih memperhatikan rencana yang sudah diterapkan sudah sesuai dengan keuangan desa dan keperluan masyarakat.
4. Pemerintah desa di Kecamatan Kutalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu disarankan agar lebih memperhatikan apakah anggaran yang sudah dikeluarkan sudah sesuai dengan anggaran yang sudah direcanakan dan laporan keuangan sudah sesuai dengan pengeluaran penggunaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Elisabet Rina, dan Darmawan, Jaka. (2020). "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.9. No.3. Hal. 154-164.
- Armia, Kamaliah, & Indrawati, Novita. (2020). "Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Kesulitan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Organisasi Satuan Kerja Badan Layanan Umum Universitas Riau". *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*. 9(1) : 73-89.
- Andriani, Ulfah dan Zulaika, Tatik. (2019). "Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". *Jurnal Akademi Akuntansi*. Vol.2. No.2. Hal.119-144.
- Anggreni, Ni Putu Devi, et.al. (2021). "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Audit Kinerja Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". *Hita Akuntansi dan Keuangan*. 2(3) : 386-405.
- antaranews.com. 2022. ICW : Kasus Korupsi 2021 Terbanyak di Sektor Anggaran Dana Desa
- Arta, I Made Agus Suma dan Rasmini, Ni Ketut(2019) "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*. Vol.26. No.1. Hal. 709-735.
- Cahyani, Ni Made Meisi, dan Anak Agung Ketut Agus Suardika. (2020). "*Pengaruh Sistem Pelaporan, Partisipasi Masyarakat Dan Pemahaman Peraturan Pemerintah Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*". *Hita Akuntansi dan Keuangan*. 1(2) : 544-571.
- Dwipayani, N. K. S., & Hutnaleontina, P. N. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 28-47.

- Febriska, C. (2021). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018-2020"
- Isnanto, Yogi., Suharno, Suharno, dan Widarno, Bambang. (2019). "Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*.
- Kristini, M.A., Luhsasi, D.I., dan Ismanto, B. (2020). "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa". *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 23(2) : 179-194.
- Kurnia, Rahmi, et.al. (2019). "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat)". PhD Thesis. Universitas Negeri Padang. Vol.1. No.1. Hal.159-180.
- Malumperas, Michael H.J., Manossoh, Hendrik, dan Pangerapan, Sonny. (2021) "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Bowongkali, Kecamatan Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara)". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.9. No.1. Hal.266-272.
- Medanbisnisdaily. 2017. Kades X Dilaporkan Korupsi Dana, Kapolsek Kutalimbaru Turun Langsung Minta Klarifikasi.
- Novita, Pratiwi Ni Kadek, et.al. (2022). "Pengaruh Financial Governance, Peran Perangkat Desa Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Se-Kecamatan Mengwi". *Hita Akuntansi dan Keuangan*. Vol.3. No.1. Hal. 203-215.
- Pratama, R., Agustin, H., dan Taqwa, S. (2019). "Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah". *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*. 1(1) : 429-444.
- Precelina, Devika Diah dan Wuryani, E. (2019). "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Jombang". *Jurnal Akuntansi*. 7(3) : 1-10.

Sadeli, Yudi Akhmad. (2018). “Pengaruh Ketepatan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Permerintah Kota Makassar”. *Tangible Journal*. Vol.3. No.2. Hal. 169-183.

Sawitri, P. I., & Gayatri, G. (2021). Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Kompetensi Perangkat Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 476-489.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Supadmi, N. L., & Suputra, D. D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 13(2).

Syawal, M.N.F., Hafied, I., dan Iskandar, S. (2020). “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa)”. *Accounting Journal*, 1(2) : 184-189.

Widaryanti, dan Pancawardani, N.L. (2020). “Analisis Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 15(2) : 477-492.

Yuliasuti, E. R., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Kompetensi Petugas, Pengendalian Internal, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(10).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2004 Tentang Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2021

<https://sid.kemendes.go.id/dana-desa>

Efektifitas Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan
IHPS II Tahun 2018, 2019.





Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Perangkat Desa di Kecamatan Kotalimbaru dan
Kecamatan Pancur Batu
di tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Delarosa Ritonga, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, SISTEM PELAPORAN, DAN PENGENDALIAN AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus di Kecamatan Kotalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang)”**.

Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan yang saya ajukan dalam kuisisioner. Data yang saya peroleh dari Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan menyelesaikan studi yang saya tempuh.

Demikian kuisisioner ini saya buat dan saya mohon kepada Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi kuisisioner ini sesuai dengan keadaan/fakta yang Bapak/Ibu alami.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner yang terlampir, saya ucapkan terimakasih.

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : SMA
 Diploma 3
 Strata 1
 Strata 2
5. Nama Instansi :
6. Jabatan Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewatkan.
2. Pengisian jawaban cukup dengan memberi tanda (X atau \surd) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden (satu jawaban dalam setiap nomor pernyataan).
3. Pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

- 1 = Tidak
- 2 = Ragu-Ragu
- 3 = Ya

KUISIONER PENELITIAN

1. Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)

- a. Apakah dana desa yang sudah disalurkan dari pusat sudah dialokasikan ke desa-desa sesuai dengan Permendagri No.18 Tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- b. Apakah kejelasan anggaran sudah mencerminkan kinerja masing-masing sektor pengelolaan dana desa sesuai dengan Permendagri No.18 Tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- c. Apakah program kerja yang tercantum dalam anggaran sudah sesuai dengan Permendagri No.18 Tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- d. Apakah program kerja yang tercantum dalam anggaran dana desa sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dalam Permendagri Tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- e. Apakah sasaran anggaran satuan kerja dalam APBDesa merupakan hal yang yang diprioritaskan sesuai dengan Permendagri No. 18 Tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- f. Apakah Tingkat Kesulitan dalam pencapaian sasaran anggaran sudah mencapai diatas 50%?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- g. Apakah semua aparatur pemerintah desa mempertanggung jawabkan anggaran yang sudah direncanakan?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

2. Sistem Pelaporan (X2)

- a. Apakah laporan keuangan yang disajikan pemerintah desa sudah sesuai dengan Permendagri No.18 Tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- b. Apakah laporan keuangan yang disajikan pemerintah desa sudah mencerminkan rencana strategis pemerintah desa?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- c. Apakah laporan keuangan desa sudah menyajikan perjanjian target dan indikator kinerja utama dalam pengelolaan dana desa?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- d. Apakah laporan keuangan desa mencerminkan pengukuran kinerja aparatur desa?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- e. Apakah laporan keuangan desa mencerminkan data kinerja aparatur desa?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- f. Apakah laporan keuangan desa mencerminkan prestasi kinerja pengelolaan dana desa?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

3. Pengendalian Akuntansi (X3)

- a. Apakah setiap transaksi diotorisasi oleh para aparatur desa sesuai dengan tugasnya?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- b. Apakah aparatur desa melakukan pemisahan fungsi dalam menjalankan tugasnya?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- c. Apakah aparatur desa mencatat semua dokumen-dokumen sesuai dengan Permendagri No. 18 Tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- d. Apakah apatur desa mencatat semua dokumen aset sesuai dengan laporan keuangan pemerintah desa?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- e. Apakah laporan keuangan desa diperiksa oleh pihak yang berwenang sesuai dengan Permendagri No. 18 Tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

4. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

- a. Apakah Perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintah desa sudah sesuai dengan anggaran dalam APBDesa pada Permendagri tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- b. Apakah Kepala Desa sudah merinci kegiatan, anggaran yang disediakan, dan rencana penarikan dana sesuai dengan kegiatan yang sudah dianggarkan sesuai dengan Permendagri No. 18 Tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- c. Apakah bendahara wajib mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas umum dan ditutup setiap akhir bulan sesuai dengan Permendagri Tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

- d. Apakah Kepala Desa Menyampaikan laporan pelaksanaan APBDesa dan laporan pelaksanaan APBDesa dan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDesa kepada Bupati/Walikota melalui Camat setiap tahun anggaran sesuai dengan Permendagri No. 18 Tahun 2018?

Ya	Ragu-Ragu	Tidak
----	-----------	-------

Lampiran 2

Hasil Jawaban Kuisisioner

a. Jawaban Kuisisioner Sasaran Anggaran Akuntansi (X1)

Responden	Pertanyaan Kuisisioner							Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	3	2	2	3	3	2	3	18
3	3	2	3	2	2	3	3	18
4	3	3	3	3	2	3	1	18
5	3	3	2	2	2	2	3	17
6	3	2	3	3	3	2	1	17
7	3	3	3	3	3	2	1	18
8	3	3	2	2	3	2	3	18
9	2	1	3	2	1	2	3	14
10	3	2	3	3	2	1	3	17
11	3	2	3	2	3	3	3	19
12	2	1	3	2	2	2	3	15
13	2	2	1	2	3	2	3	15
14	3	1	2	2	3	2	1	14
15	3	3	3	3	3	2	2	19
16	2	2	3	2	1	2	3	15
17	3	2	3	2	3	3	3	19
18	2	3	2	3	2	2	3	17
19	2	2	2	3	3	2	3	17
20	3	3	3	3	2	2	1	17
21	3	1	2	3	3	2	3	17
22	3	2	3	3	2	3	3	19
23	2	3	3	2	3	3	3	19
24	3	3	3	3	3	2	3	20
25	3	2	2	2	2	2	3	16

26	2	3	3	3	2	2	3	18
27	3	2	3	3	3	3	3	20
28	3	2	3	3	2	3	3	19
29	3	3	3	2	3	3	3	20
30	3	3	2	3	3	1	1	16
31	3	2	3	3	2	3	3	19
32	3	2	2	2	3	1	1	14
33	2	3	3	3	2	3	3	19
34	3	3	3	3	3	2	1	18
35	2	2	2	2	2	3	3	16
36	3	2	3	3	3	2	1	17
37	3	3	3	3	2	3	3	20
38	2	2	2	3	2	3	3	17
39	3	2	2	3	3	2	3	18
40	3	2	2	2	2	2	3	16
41	3	2	2	3	3	2	3	18
42	3	2	2	3	2	3	3	18
43	3	3	3	3	3	3	1	19
44	3	3	2	3	3	2	1	17
45	3	2	2	2	2	2	3	16
46	2	3	3	3	3	3	3	20
47	2	3	3	3	2	3	3	19
48	2	2	3	3	3	3	3	19
49	3	2	3	3	2	2	3	18
50	2	2	3	3	2	2	3	17
51	3	3	2	3	3	2	3	19
52	2	3	2	2	3	2	3	17
53	3	2	2	3	3	2	1	16
54	2	3	3	2	2	3	1	16
55	2	3	3	3	3	2	3	19
56	3	3	2	3	2	3	3	19
57	3	3	2	2	3	3	3	19
58	2	3	2	3	2	3	3	18

59	3	3	3	3	2	3	3	20
60	3	2	2	3	3	2	3	18
61	3	3	2	2	2	3	3	18
62	3	3	2	3	2	3	3	19
63	3	3	2	2	2	3	3	18
64	3	3	2	3	3	3	3	20
65	2	2	2	3	3	3	3	18
66	2	3	2	3	2	3	3	18
67	3	3	3	3	3	3	3	21
68	2	3	3	2	3	3	3	19
69	3	3	2	2	2	3	3	18
70	3	1	3	1	2	3	3	16
71	3	3	2	3	3	1	3	18
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	2	3	3	3	3	2	3	19
74	2	3	3	3	3	2	3	19
75	3	3	2	3	2	3	3	19
76	2	3	3	3	3	2	2	18
77	3	2	3	2	2	3	3	18
78	2	3	3	3	3	2	3	19
79	2	3	2	2	2	3	3	17
80	3	3	3	3	3	2	3	20
81	2	2	3	2	2	1	3	15
82	2	2	3	3	2	2	3	17
83	2	3	2	3	3	3	3	19
84	3	3	3	3	2	3	3	20
85	3	2	2	3	2	2	1	15
86	3	2	3	3	2	2	3	18
87	3	3	2	3	2	2	1	16
88	3	3	2	3	2	2	3	18
89	3	3	2	2	2	2	3	17
90	2	3	2	3	2	2	3	17
91	2	2	3	2	2	2	3	16

92	3	3	3	3	3	3	3	21
93	2	3	3	3	3	3	3	20
94	3	2	2	3	2	3	3	18
95	2	3	3	2	3	2	3	18
96	3	3	2	2	3	3	3	19
97	3	2	2	2	3	3	3	18
98	3	3	3	1	2	1	3	16
99	2	2	3	2	3	2	3	17
100	2	3	3	3	3	3	3	20

b. Jawaban Kuisisioner Sistem Pelaporan (X2)

Responden	Pertanyaan Kuisisioner						Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	2	3	3	3	3	2	16
3	3	2	3	3	3	2	16
4	3	2	3	3	3	2	16
5	2	3	3	2	3	2	15
6	3	2	3	2	3	3	16
7	2	3	2	2	2	2	13
8	2	3	3	2	3	3	16
9	3	2	3	2	3	2	15
10	2	3	3	3	3	3	17
11	3	3	3	3	3	2	17
12	3	2	3	3	3	1	15
13	3	2	2	2	3	1	13
14	2	3	3	2	1	2	13
15	3	3	2	1	3	3	15
16	3	3	2	3	1	3	15
17	2	2	2	2	2	2	12
18	3	3	1	3	1	2	13
19	2	3	2	3	1	2	13

20	2	2	2	2	3	1	12
21	2	3	3	2	2	2	14
22	3	3	3	2	3	2	16
23	1	2	3	2	3	3	14
24	2	2	3	2	2	2	13
25	3	2	2	2	2	3	14
26	2	2	3	3	2	3	15
27	2	2	2	2	2	2	12
28	3	3	3	3	1	2	15
29	3	3	3	3	3	3	18
30	2	3	3	3	3	2	16
31	2	3	3	2	2	2	14
32	2	3	3	3	2	2	15
33	3	2	3	3	2	3	16
34	3	3	2	2	3	3	16
35	2	3	2	3	2	1	13
36	3	3	3	3	2	3	17
37	3	1	2	3	3	2	14
38	3	3	2	2	2	3	15
39	3	3	2	3	3	3	17
40	3	3	2	2	2	3	15
41	3	3	2	3	3	3	17
42	1	3	3	1	2	3	13
43	1	2	2	1	2	3	11
44	3	2	3	3	2	3	16
45	1	3	2	3	3	2	14
46	2	3	2	3	3	2	15
47	2	2	2	2	2	2	12
48	2	3	2	3	2	2	14
49	2	2	1	2	2	2	11
50	3	2	1	2	2	1	11
51	2	2	3	2	1	2	12
52	2	2	3	3	3	2	15

53	1	3	2	3	2	2	13
54	1	3	2	2	3	2	13
55	1	2	2	1	1	2	9
56	2	1	3	2	2	1	11
57	2	3	3	1	3	2	14
58	3	1	1	1	2	3	11
59	3	3	2	2	3	3	16
60	2	3	2	3	2	1	13
61	3	3	3	3	2	3	17
62	3	1	2	3	3	2	14
63	3	3	1	2	1	1	11
64	3	1	3	1	1	3	12
65	3	3	2	3	1	1	13
66	3	1	3	3	1	3	14
67	2	3	1	3	3	2	14
68	2	3	3	3	1	2	14
69	3	3	1	3	2	1	13
70	2	3	2	3	3	2	15
71	1	2	2	2	2	3	12
72	2	3	3	3	1	2	14
73	2	2	2	2	2	3	13
74	2	2	3	2	1	2	12
75	1	2	2	1	2	2	10
76	2	2	3	2	1	1	11
77	3	1	2	2	3	1	12
78	3	2	2	2	3	1	13
79	1	1	3	1	2	1	9
80	2	2	1	2	3	2	12
81	2	3	1	2	2	1	11
82	3	3	2	3	3	1	15
83	3	1	3	3	3	3	16
84	2	3	1	3	3	2	14
85	2	3	3	3	1	2	14

86	3	3	1	3	2	1	13
87	2	3	2	3	3	2	15
88	1	2	2	2	2	3	12
89	2	3	3	3	3	2	16
90	2	2	2	2	2	3	13
91	1	3	3	3	3	2	15
92	2	2	3	2	2	3	14
93	2	3	2	3	3	2	15
94	2	2	2	2	2	2	12
95	2	3	2	3	2	2	14
96	2	2	2	2	2	3	13
97	3	2	2	2	2	2	13
98	2	2	3	2	3	2	14
99	1	2	2	2	2	3	12
100	2	3	1	2	1	3	12

c. Jawaban Kuisisioner Pengendalian Akuntansi (X3)

Responden	Pertanyaan Kuisisioner					
	P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah
1	3	3	2	3	3	14
2	2	3	2	2	2	11
3	3	3	3	2	2	13
4	3	3	2	1	2	11
5	3	2	3	3	2	13
6	2	3	2	3	3	13
7	2	3	2	3	3	13
8	2	2	2	2	2	10
9	2	3	2	3	2	12
10	2	2	3	2	2	11
11	3	2	2	2	2	11
12	2	2	3	2	3	12
13	2	3	3	2	3	13

14	3	3	3	2	3	14
15	3	2	3	3	2	13
16	3	3	2	3	1	12
17	3	1	3	3	1	11
18	2	3	3	3	3	14
19	2	3	3	3	3	14
20	3	3	3	3	2	14
21	2	3	2	3	3	13
22	1	2	2	2	2	9
23	2	3	3	3	3	14
24	2	2	2	2	2	10
25	2	2	3	1	3	11
26	2	2	3	3	2	12
27	3	3	2	3	2	13
28	3	2	3	2	3	13
29	3	2	2	1	3	11
30	2	3	3	3	3	14
31	3	3	2	3	3	14
32	2	3	3	2	3	13
33	3	3	3	2	3	14
34	1	3	2	3	2	11
35	2	3	3	2	2	12
36	2	2	2	3	2	11
37	3	3	1	2	1	10
38	2	2	2	3	2	11
39	3	3	1	2	1	10
40	3	2	2	2	3	12
41	3	2	3	3	3	14
42	3	2	2	2	3	12
43	3	2	3	3	3	14
44	2	2	3	2	3	12
45	3	2	3	3	3	14
46	3	3	3	3	3	15

47	1	1	2	3	3	10
48	3	3	2	3	1	12
49	1	3	1	3	3	11
50	3	2	3	3	1	12
51	1	3	3	1	3	11
52	3	3	3	3	2	14
53	3	3	3	1	2	12
54	3	3	3	2	1	12
55	2	3	2	3	2	12
56	3	2	2	3	2	12
57	3	3	2	2	2	12
58	3	2	2	3	3	13
59	3	2	2	1	2	10
60	2	3	2	2	2	11
61	3	3	2	3	3	14
62	3	2	2	2	2	11
63	2	3	3	3	3	14
64	2	3	3	3	3	14
65	2	2	3	3	3	13
66	3	2	3	3	2	13
67	3	2	3	3	2	13
68	3	3	3	3	3	15
69	2	3	2	3	3	13
70	2	2	2	2	2	10
71	2	3	2	3	2	12
72	2	3	3	2	2	12
73	3	2	1	3	2	11
74	2	3	3	3	1	12
75	2	3	3	3	3	14
76	3	3	2	3	2	13
77	3	3	2	2	3	13
78	3	2	2	3	3	13
79	2	1	3	2	2	10

80	2	2	2	3	1	10
81	1	2	2	1	3	9
82	2	2	2	3	2	11
83	3	3	2	3	3	14
84	2	2	3	3	3	13
85	3	3	2	2	2	12
86	3	3	2	3	2	13
87	2	3	2	3	3	13
88	2	3	2	2	2	11
89	2	2	2	2	3	11
90	2	3	3	2	3	13
91	2	1	2	3	3	11
92	3	3	2	3	3	14
93	3	3	3	3	1	13
94	2	3	3	3	3	14
95	2	3	3	3	3	14
96	3	3	1	3	2	12
97	2	3	2	3	3	13
98	1	2	2	2	2	9
99	2	3	3	3	2	13
100	3	3	1	3	2	12

d. Jawaban kuisioner Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Responden	Pertanyaan Kuisioner				
	P1	P2	P3	P4	jumlah
1	3	3	3	3	12
2	3	3	3	3	12
3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	3	12
5	3	3	3	3	12
6	3	3	3	3	12
7	3	3	3	3	12

8	3	3	3	3	12
9	3	3	3	3	12
10	3	3	3	3	12
11	3	3	3	3	12
12	3	3	3	3	12
13	3	3	3	3	12
14	3	3	3	3	12
15	3	3	3	3	12
16	3	3	3	3	12
17	3	3	3	3	12
18	3	3	3	3	12
19	3	3	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	3	3	3	3	12
22	3	2	3	3	11
23	3	2	3	3	11
24	3	2	3	3	11
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	12
28	1	3	3	3	10
29	3	2	3	3	11
30	1	3	3	3	10
31	3	1	3	3	10
32	3	2	3	3	11
33	3	2	3	3	11
34	3	2	3	3	11
35	3	2	3	3	11
36	3	2	3	3	11
37	3	2	3	3	11
38	3	2	3	3	11
39	3	2	3	3	11
40	3	2	3	3	11

41	3	2	3	3	11
42	3	2	3	3	11
43	3	2	3	3	11
44	3	2	3	3	11
45	3	2	3	3	11
46	3	2	3	3	11
47	3	2	3	3	11
48	3	2	3	3	11
49	3	2	3	3	11
50	3	2	3	3	11
51	2	3	3	3	11
52	3	3	3	3	12
53	3	2	3	3	11
54	2	3	3	3	11
55	3	3	3	3	12
56	3	3	3	3	12
57	3	3	3	3	12
58	3	3	3	3	12
59	3	3	3	3	12
60	3	3	3	3	12
61	3	3	3	3	12
62	3	3	3	3	12
63	3	3	3	3	12
64	3	3	3	3	12
65	3	3	3	3	12
66	3	3	3	3	12
67	3	3	3	3	12
68	3	3	3	3	12
69	3	3	3	3	12
70	3	3	3	3	12
71	3	3	3	3	12
72	3	3	3	3	12
73	3	3	3	3	12

74	3	3	3	3	12
75	3	3	3	3	12
76	3	3	3	3	12
77	2	3	3	3	11
78	3	3	3	3	12
79	2	3	3	3	11
80	1	2	3	3	9
81	2	3	3	3	11
82	1	2	3	3	9
83	2	2	3	3	10
84	3	3	3	3	12
85	2	2	3	3	10
86	3	3	3	3	12
87	3	3	3	3	12
88	2	3	3	3	11
89	2	3	3	3	11
90	2	3	3	3	11
91	2	1	3	3	9
92	3	3	3	3	12
93	3	1	3	3	10
94	2	3	3	3	11
95	2	3	3	3	11
96	3	3	3	3	12
97	2	1	3	3	9
98	3	2	3	3	11
99	3	3	3	3	12
100	2	3	3	3	11

Lampiran 3

Uji Validitas

Uji Validitas Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 01/18/23 Time: 16:37

Sample: 1 100

Included observations: 100

Correlation Probability	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1
X1_1	1.000000 -----							
X1_2	-0.084419 0.4037	1.000000 -----						
X1_3	0.098565 0.3292	0.117247 0.2453	1.000000 -----					
X1_4	0.273940 0.0058	0.236944 0.0176	0.217495 0.0297	1.000000 -----				
X1_5	0.152327 0.1303	-0.090772 0.3691	-0.132075 0.1902	0.179670 0.0737	1.000000 -----			
X1_6	0.069265 0.4935	0.052055 0.6070	0.220554 0.0275	0.062400 0.5374	0.078261 0.4390	1.000000 -----		
X1_7	0.090237 0.3719	0.031301 0.7572	0.144860 0.1504	0.127288 0.2069	0.201299 0.0446	0.057106 0.5725	1.000000 -----	
X1	0.487197 0.0000	0.370026 0.0002	0.495467 0.0000	0.621495 0.0000	0.412242 0.0000	0.471675 0.0000	0.488991 0.0000	1.000000 -----

Uji Validitas Sistem Pelaporan (X2)

Correlation Probability	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2
X2_1	1.000000 -----						
X2_2	-0.002949 0.9768	1.000000 -----					
X2_3	-0.089465 0.3761	0.010422 0.9180	1.000000 -----				
X2_4	0.155778 0.1217	0.362407 0.0002	0.108103 0.2844	1.000000 -----			
X2_5	0.076400 0.4499	0.115537 0.2523	-0.121492 0.2285	0.031607 0.7549	1.000000 -----		
X2_6	0.146949 0.1446	0.022600 0.8234	0.218917 0.0287	0.024367 0.8098	0.070397 0.4864	1.000000 -----	
X2	0.439243 0.0000	0.534159 0.0000	0.389859 0.0001	0.575919 0.0000	0.424871 0.0000	0.508900 0.0000	1.000000 -----

Uji Validitas Pengendalian Akuntansi (X3)

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 01/18/23 Time: 16:41

Sample: 1 100

Included observations: 100

Correlation Probability	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3
X3_1	1.000000 -----					
X3_2	-0.106024 0.2938	1.000000 -----				
X3_3	-0.068616 0.4976	-0.186543 0.0631	1.000000 -----			
X3_4	0.145830 0.1477	0.150941 0.1339	0.066401 0.5116	1.000000 -----		
X3_5	-0.267839 0.0071	0.156438 0.1201	-0.077454 0.4437	0.148485 0.1404	1.000000 -----	
X3	0.303786 0.0021	0.439171 0.0000	0.322997 0.0010	0.696528 0.0000	0.454653 0.0000	1.000000 -----

Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 01/18/23 Time: 16:43

Sample: 1 100

Included observations: 100

Correlation Probability	Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Y1
Y1_1	1.000000 -----				
Y1_2	0.052516 0.6038	1.000000 -----			
Y1_3	0.381015 0.0001	0.075871 0.4531	1.000000 -----		
Y1_4	0.479605 0.0000	0.091127 0.3672	0.410794 0.0000	1.000000 -----	
Y1	0.710305 0.0000	0.485611 0.0000	0.706766 0.0000	0.738445 0.0000	1.000000 -----

Lampiran 4

Uji Realibilitas

Uji Realibilitas Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7
X1_1	0,24	0,03	0,05	0,01	0,05	0,04	0,24
X1_2	-0,03	0,65	0,65	0,96	0,41	0,06	0,03
X1_3	-0,05	0,65	0,64	0,64	0,20	0,03	0,05
X1_4	-0,01	0,96	0,64	0,99	0,44	0,08	0,01
X1_5	-0,05	0,41	0,20	0,44	0,96	0,00	0,05
X1_6	0,04	-0,06	-0,03	-0,08	0,00	0,96	0,04
X1_7	0,24	-0,03	-0,05	-0,01	-0,05	0,04	0,24

Varians	0,666
Kovarians	0,194
Cronbach Alpha	0,741

Uji Realibilitas Sistem Pelaporan (X2)

	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6
X2_1	0,99	0,14	0,48	0,08	0,01	0,14
X2_2	0,14	0,47	0,06	0,05	0,03	0,05
X2_3	0,48	0,06	0,93	0,12	0,10	0,16
X2_4	-0,08	0,05	-0,12	0,39	0,25	0,47
X2_5	-0,01	0,03	-0,10	0,25	0,58	0,16
X2_6	-0,14	-0,05	-0,16	0,11	0,16	0,62

Varians	0,663
Kovarians	0,155
Cronbach Alpha	0,646

Uji Realibilitas Pengendalian Akuntansi (X3)

	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5
X3_1	0,56	0,61	0,04	0,25	0,07
X3_2	0,61	0,99	0,13	0,36	0,12
X3_3	-0,04	-0,13	0,54	0,07	0,05
X3_4	0,25	0,36	0,07	0,98	0,15
X3_5	0,07	0,12	-0,05	0,15	0,63

Varians	0,740
Kovarians	0,185
Cronbach Alpha	0,626

Uji Realibilitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

	Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4		
Y1_1	0,45	0,15	0,09	0,05	Varians	0,527
Y1_2	0,15	0,42	0,29	0,11	Kovarians	0,154
Y1_3	0,09	0,29	0,64	0,24	Cronbach Alpha	0,622
Y1_4	0,05	0,11	0,24	0,59		



Lampiran 5

Pengujian Model

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.693459	(49,47)	0.0360
Cross-section Chi-square	101.722909	49	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.192584	3	0.1026

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.258928 (0.1328)	0.555026 (0.4563)	2.813954 (0.0934)

Lampiran 6

Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error
C	8.178224	3.541421
X1	0.393371	0.081148
X2	0.297608	0.107244
X3	0.585740	0.162103

Lampiran 7

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Variable	t-Statistic	Prob.
C	2.309306	0.0231
X1	4.847557	0.0000
X2	2.775051	0.0066
X3	3.613389	0.0005

Uji Simultan (F)


R-squared	0.581619	Mean dependent var	27.58000
Adjusted R-squared	0.568545	S.D. dependent var	3.790419
S.E. of regression	2.489745	Akaike info criterion	4.701416
Sum squared resid	595.0877	Schwarz criterion	4.805622
Log likelihood	231.0708	Hannan-Quinn criter.	4.743590
F-statistic	44.48540	Durbin-Watson stat	1.544015
Prob(F-statistic)	0.000000		

Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.581619	Mean dependent var	27.58000
Adjusted R-squared	0.568545	S.D. dependent var	3.790419
S.E. of regression	2.489745	Akaike info criterion	4.701416
Sum squared resid	595.0877	Schwarz criterion	4.805622
Log likelihood	231.0708	Hannan-Quinn criter.	4.743590
F-statistic	44.48540	Durbin-Watson stat	1.544015
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8

Surat Izin Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolon No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7366168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/B, Setia Rudi No. 798 Medan Telp (061) 8225602, (0201994, Fax (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email.fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/ VII/2022 25 Juli 2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth.
Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

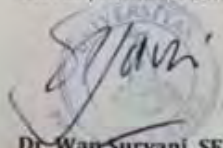
Nama : DELAROSA RITONGA
N P M : 188330073
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Kutalimbaru Dan Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang)

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni


Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Scanned by TapScanner

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kiriem No. 1 Medan Telp (061) 7364276, 7364148, 7364348, 7364281, Fax (061) 7364938
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/B, Seiis Bual No. 70B Medan Telp (061) 8225402, 8201794, Fax (061) 8226331
Email : uae@medanarea.ac.id Website : www.uma.ac.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis.ac.id Email : fakultas-ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/VII/2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

25 Juli 2022

Kepada Yth,
Kecamatan Kotalimbaru Kabupten Deli Serdang

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

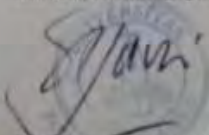
Nama : DELAROSA RITONGA
N P M : 188330073
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Kotalimbaru Dan Kecamatan Pancur Batu , Kabupaten Deli Serdang)

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiagal

Lampiran 9

Surat Balasan Selesai Riset

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN KUTALIMBARU**
Jalan Besar Kotalimbaru No. 02 Kode Pos 20354
Telepon Faks
E-mail : kecamatankotalimbaru@gmail.com Website : kotalimbaru.deliserdangkab.go.id


Kotalimbaru, 07 Desember 2022


Nomor : 423.4/11078/2022
Sifat :
Lamp. :
Perihal : Surat Keterangan Pelaksanaan
Research di Kecamatan
Kotalimbaru Telah Selesai

Kepada :
Yth. Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Medan Area

Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Medan Area Nomor:
1640/FEB/01.1/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 perihal Izin Research/Survey.
Berkaitan hal tersebut, kami Pemerintah Kecamatan Kotalimbaru
Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa Pelaksanaan Research di
Kecamatan Kotalimbaru Telah **Selesai** sesuai dengan dokumen hasil Research
yang dilampirkan oleh Sdr/i. DELAROSA RITONGA, NPM: 188330073, Program
Studi: Akuntansi dengan judul Research/Survey yang dibawakan, yaitu:
"Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, dan Pengendalian
Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (di Kecamatan
Kotalimbaru Kabupaten Deli Serdang)".
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan
seperlunya.

**CAMAT KOTALIMBARU**
KECAMATAN
KOTALIMBARU
AVRO WIBOWO, SSTP
PEMBINA
NIP. 19821102 200112 1 003

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
KECAMATAN PANCUR BATU
Jl. Letjen Jamin Ginting No. 109 Kode Pos 20353
E-mail : kepancurbatu@deliserdangkab.go.id
Website : www.kepancurbatudeliserdangkab.go.id

Nomor : 460/ Qg1
Sifat : -
Lamp. : -
Perihal : Telah Menyelesaikan Riset
di Kecamatan Pancur Batu


Pancur Batu, 6 Desember 2022
Kepada Yth.
Universitas Medan Area
Di-
Tempat

Berdasarkan surat dari Kantor Camat Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Nomor : 460/847 tanggal 04 Nopember 2022 perihal Izin Riset. Tindak Lanjut dari surat pengantar Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area nomor surat : 1640/FEB/01.1/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 perihal Izin Riset/Survey. Maka Kantor Camat Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang menyatakan yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : DELAROSA RITONGA
N P M : 188330073
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Kotalimbaru dan Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

Telah melaksanakan/menyelesaikan Riset/Penelitian dari tanggal : 07 s/d 19 Nopember 2022 di Kantor Camat Pancur Batu.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama diucapkan terima kasih.

A.n CAMAT PANCUR BATU
SEKCAM

RUDI HARMIQKO, S.SOS, M.AP
NIP. 198304162008011012